

**PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENULIS BERITA BERBASIS
KORAN LINGGAU POS SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI SUMBER REJO**

Sugi Murniasih¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, STKIP-PGRI Lubuklinggau.
Email murniasih_sugi@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk (1) mendesain pengembangan model bahan ajar menulis berita berbasis koran *Linggau Pos* siswa kelas VIII SMP Negeri Sumber Rejo, (2) Mendeskripsikan bahan ajar menulis berita berbasis koran *Linggau Pos* siswa kelas VIII SMP Negeri Sumber Rejo yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian dan pengembangan ini terdapat 10 tahapan dari model Dick & Carey yang dibatasi menjadi 8 tahapan. Data hasil wawancara dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif. Nilai angket dan hasil tugas siswa menulis berita digunakan untuk menentukan data kuantitatif. Hasil validasi tim ahli menunjukkan model bahan ajar Menulis Berita Berbasis Koran *Linggau Pos* berkategori sangat baik. Uji coba prototipe dan uji coba kelompok kecil menunjukkan model bahan ajar menulis berita berbasis koran *Linggau Pos* sudah praktis. Berdasarkan uji coba kelompok besar terdapat 5 siswa yang tidak tuntas dari 28 siswa, sedangkan angket yang diberikan kepada kelompok besar menunjukkan hasil sangat positif. Validitas instrumen dikategorikan sangat tinggi dengan persentase 0,99. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($43,659 \geq 2,052$) berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara model bahan ajar yang dikembangkan dengan hasil belajar. Reliabilitas instrumen dikategorikan tinggi dengan nilai 0,66. Uji *correlations* menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara data nilai rata-rata sesudah dan nilai rata-rata sebelum. *Paired sample uji-t* dengan SPSS versi 20, menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,0001 lebih kecil dari *alpha value* yaitu 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan model bahan ajar Menulis Berita Berbasis Koran *Linggau Pos*.

Kata Kunci : Pengembangan, Model Bahan Ajar, Menulis Berita.

ABSTRACT

The purpose of this study is to (1) design the development of learning materials for writing news-based newspaper Linggau Pos students of grade VIII of SMP Negeri Sumber Rejo, (2) Describe the news material based on Linggau Pos newspaper class VIII students of Sumber Rejo State Junior High School valid, and effective. This research and development there are 10 stages of Dick & Carey model which is limited to 8 stages. Interview data were analyzed by qualitative data analysis technique. The value of the questionnaire and the results of the assignment of students writing the news is used to determine the quantitative data. Expert team validation results show the model of teaching materials News-Based Writing Newspaper Post categorized very

*well. Prototype trials and small group trials show the model of news-writing materials based on Linggau Pos newspaper is practical. Based on large group trials there 5 students who are not complete of 28 students, while the questionnaire given to large groups showed very positive results. Instrument validity is categorized very high with percentage 0.99. $t_{hitung} \geq t_{table}$ ($43.659 \geq 2.052$) means there is a significant positive relationship between the model of learning materials developed with learning outcomes. Instrument reliability is categorized high with a value of 0.66. The correlations test showed no significant relationship between the mean value data after and the average value before. Paired sample *t*-test with SPSS version 20, shows Sig value. (2-tailed) of 0.0001 is smaller than the alpha value of 0.05, which means there is a significant difference between before and after using the teaching materials model of News-Based Newspaper Linggau Pos.*

Keywords : Development, Material Model, News Writing.

PENDAHULUAN

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang hidup mendiami daerah tertentu, selalu mengadakan komunikasi dan membutuhkan informasi, terutama informasi yang berkaitan dengan lingkungannya. Hal ini sependapat dengan Djuarid (2009) yang mengatakan bahwa “tidak bisa dihindari, ketika era informasi sudah melanda negeri ini kebutuhan masyarakat akan informasi dari media cetak juga meningkat.”

Sasaran yang tepat untuk meningkatkan konsumsi berita yaitu generasi muda terutama pelajar, agar bisa mengikuti perkembangan zaman melalui informasi yang selalu diperbarui setiap harinya. Selain diselimuti semangat muda, mereka juga memperoleh pendidikan yang memadai. Oleh karena itu, peluang mereka untuk menambah wawasan dan pengetahuan sangatlah besar, selain mereka diajarkan berbagai keterampilan berbahasa mereka juga diajarkan ilmu teknologi yang telah menjadi kebutuhan masyarakat maju.

Sangat disayangkan sifat generasi muda sekarang justru berbanding terbalik dengan apa yang diharapkan, banyak yang ketinggalan informasi sehingga wawasan dan pengetahuan mereka sangat minim. Saat ini siswa lebih tertarik melihat film-film yang tidak bermanfaat serta bermain *game online*, mengakibatkan siswa lupa waktu, ketimbang membaca koran, mendengar berita melalui radio, ataupun melihat berita di televisi serta internet.

Sikap siswa yang negatif seperti contoh di atas harus dibenahi dengan sabar, penuh perhatian, mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi siswa, serta memberikan nasehat positif. Bukan hanya orang tua, guru juga harus mampu membantu

siswa merubah sikap buruknya. Tugas seorang guru terutama guru Bahasa Indonesia harus bisa memotivasi siswa untuk terus menambah pengetahuan serta wawasan supaya siswa tidak ketinggalan oleh kemajuan zaman, bisa mengendalikan diri untuk tidak terbawa arus negatif, serta membuat siswa menguasai materi yang sedang dipelajari.

Salah satunya belajar menulis berita. Kegiatan menulis berita merupakan pelajaran yang sulit bagi siswa yang tidak memiliki dorongan untuk menguasainya. Oleh karena itu butuh motivasi yang ekstra agar siswa tertarik dan termotivasi belajar menulis berita. Jika siswa sudah menyenangi kegiatan menulis berita, diharapkan siswa terus memperbarui informasi-informasi baik berita lokal, nasional, regional, maupun internasional. Dengan demikian siswa mengetahui dampak negatif dari kemajuan zaman, sehingga siswa akan meninggalkan hal-hal yang bersifat negatif serta merugikan.

Kegiatan menulis berita bermanfaat melatih kemampuan menulis siswa, membuat siswa tertarik dengan kejadian di lingkungan sekitar yang mampu membuat mereka selalu memperbarui informasi. Siswa terbiasa membaca berita dan tanpa sadar akan menjadi sebuah kebahagiaan, karena akan membawa banyak rasa, pengetahuan, pengalaman dan tantangan. Menulis berita juga bisa menjadi bekal siswa menjadi seorang wartawan.

Pentingnya menulis berita juga disampaikan oleh Tarigan (2008) “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain”. Sedangkan Suryawati (2011) mengungkapkan bahwa berita adalah “Media komunikasi yang berisikan informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan, seperti politik, ekonomi, sosial, kriminal, budaya, seni, olahraga, luar negeri, dalam negeri, dan sebagainya”. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat kita pahami bahwa menulis berita adalah kegiatan berkomunikasi secara tidak langsung tentang informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan yang disampaikan oleh wartawan di media massa.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Indonesia, kelas VIII.1 SMP Negeri Sumber Rejo, yaitu Ibu Supini Rianti, S.Pd. pada tanggal 25 Januari 2017, bahwa pembelajaran menulis teks berita belum mampu mencapai hasil yang diharapkan, peserta didik yang telah tuntas hanya 5 siswa dari 28 siswa. Faktor yang mempengaruhi, minimnya siswa yang tuntas dalam materi menulis

berita yaitu bahan ajar menulis berita yang digunakan di sekolah selama ini kurang lengkap. Bahasa yang seharusnya digunakan dalam menulis berita, apa saja jenis-jenis berita, serta teknik penulisan berita, seharusnya terdapat dalam bahan ajar menulis berita, agar siswa dapat belajar secara mandiri, tetapi submateri menulis berita tersebut belum terdapat pada bahan ajar yang digunakan oleh siswa. Bahan ajar khusus yang digunakan guru, dalam memberikan materi menulis berita juga belum ada.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi guru dan siswa dalam materi menulis berita yang sudah dipaparkan di atas, maka diperlukan solusi untuk membuat model bahan ajar menulis berita yang diinginkan oleh guru bahasa Indonesia serta peserta didik kelas VIII.1 yaitu bahan ajar keluaran terbaru sehingga submateri menulis berita lengkap, serta berita yang terdapat di dalamnya masih baru, supaya model bahan ajar menulis berita dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajarinya. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menghasilkan produk berupa model bahan ajar Menulis Berita Berbasis Koran *Linggau Pos* pada siswa kelas VIII SMP Negeri Sumber Rejo.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan produk model bahan ajar menulis berita yang dibutuhkan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri Sumber Rejo. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mendesain pengembangan model bahan ajar menulis berita berbasis koran *Linggau Pos* siswa kelas VIII SMP Negeri Sumber Rejo. (2) Mendeskripsikan bahan ajar menulis berita berbasis koran *Linggau Pos* siswa kelas VIII SMP Negeri Sumber Rejo yang valid, praktis, dan efektif.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian pengembangan atau *Research & Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2013) “Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk yang dihasilkan”. Setyosari (2010) juga berpendapat bahwa “Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan”

Penelitian pengembangan model bahan ajar menulis berita berbasis koran *Linggau Pos* dilakukan pada kelas VIII (delapan) SMP Negeri Sumber Rejo yang terletak di Dusun 6 Desa Sumber Rejo Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi

Rawas, dengan pertimbangan status sekolah telah Terakreditasi A dan menggunakan kurikulum KTSP. Selain itu mempertimbangkan waktu, tenaga, dan biaya karena letaknya masih berada satu kabupaten dengan tempat tinggal peneliti. Waktu observasi dan penelitian dilaksanakan pada semester dua tahun ajaran 2016-2017 sekitar bulan April 2017 hingga bulan Mei 2017 (bulan ke-4 sampai dengan bulan ke-5).

Pengembangan model bahan ajar yang diteliti oleh peneliti menggunakan langkah-langkah pengembangan model bahan ajar menurut Dick & Carey (dalam Setyosari 2013), terdapat sepuluh langkah menurut model Dick *and* Carey. Penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti memiliki keterbatasan waktu dan kemampuan dalam mengembangkan model bahan ajar menulis berita berbasis koran *Linggau Pos* siswa kelas VIII SMP Negeri Sumber Rejo. Oleh karena itu, proses pelaksanaan penelitian pengembangan ini hanya sampai pada langkah kedelapan yaitu merancang dan melakukan evaluasi formatif. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data atau informasi mengambil beberapa pendapat dari Susetyo (2010) yaitu wawancara, angket (kuesioner), dan tes.

Sebelum peneliti melakukan penelitian pengembangan modul menulis berita, peneliti telah terlebih dahulu melakukan penelitian yang relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suci Nur Amalia dari Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Peristiwa Multikultural dengan Pendekatan Kontekstual untuk Siswa SMP Kelas VIII”. Perbedaan dari penelitian ini yaitu Suci Nur Amalia menggunakan langkah-langkah pengembangan Borg & Gall, sedangkan peneliti menggunakan langkah-langkah pengembangan Dick & Carey. Suci Nur Amalia membatasi hanya pada menulis berita peristiwa multikultural, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu menulis berita yang temanya bersifat bebas dan tidak dibatasi dari segi manapun. Pendekatan yang digunakan oleh Suci Nur Amalia adalah pendekatan kontekstual, peneliti tidak menggunakan pendekatan apapun. Persamaannya dari jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan (*Research & Development*).

HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan identifikasi sasaran, maka diketahui materi menulis berita mengalami kendala yaitu hanya 5 siswa mencapai KKM dari 28 siswa. Minimnya

siswa yang mencapai KKM dipengaruhi oleh bahan ajar yang digunakan selama ini kurang lengkap, selain itu tidak terdapat unsur kedekatan pada bahan ajar sebelumnya digunakan guru dan siswa baik kedekatan psikologis maupun jarak.

Kendala yang dihadapi siswa dan guru membutuhkan solusi dengan adanya model bahan ajar yang khusus membahas tentang menulis berita secara lengkap dan mengandung unsur kedekatan psikologis maupun jarak. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mencari jalan keluar dari masalah tersebut, dengan mengembangkan model bahan ajar Menulis Berita Berbasis Koran *Linggau Pos*. Berikut ini ditampilkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) dalam bentuk tabel 1

Tabel 1
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Kelas VIII Semester Genap

Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar
12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster.	12.1. Menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer. <hr/> 12.2. Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. <hr/> 13.3. Menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif.

Satu standar kompetensi (SK) dan tiga Kompetensi Dasar (KD), peneliti membatasi hanya pada kompetensi dasar 12.2. Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Batasan tersebut berdasarkan keterbatasan waktu dan biaya yang peneliti miliki.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, karakter siswa kelas VIII.1 sangat aktif, sehingga peneliti berusaha membuat keaktifan siswa ke arah lebih baik dalam proses belajar mengajar yaitu membuat sebuah forum diskusi tentang materi menulis berita. Mengacu dengan cara-cara tersebut siswa menyenangi dan tertarik dengan model bahan ajar menulis berita karena siswa bebas untuk mengungkapkan pendapatnya dalam menulis berita. Hal ini merupakan pembelajaran siswa kearah yang positif.

Guru dapat membuat sendiri TIK dan TIU yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. TIU yaitu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Sedangkan TIK (1) Setelah menggunakan model bahan ajar menulis berita, diharapkan peserta didik mampu menentukan unsur berita 5W+1H; (2) Setelah menggunakan model bahan

ajar menulis berita, diharapkan peserta didik mampu menyusun teks berita dengan akurat yaitu memuat wawancara dari narasumber; (3) Setelah mendapatkan data awal informasi yang akan dijadikan berita dari model bahan ajar menulis berita, peserta didik mampu menyusun teks berita tanpa merubah informasi awal; (4) Peserta didik mampu menulis teks berita dengan sistematis, sesuai dengan teknik menulis berita menggunakan piramida terbalik, melalui kegiatan diskusi kelompok; (5) Peserta didik mampu menentukan judul secara singkat dan sesuai dengan isi berita, dengan kegiatan diskusi kelompok; (5) Setelah menggunakan model bahan ajar menulis berita peserta didik mampu menulis berita dengan ejaan yang disempurnakan, minimal satu kesalahan ejaan yang disempurnakan.

Tugas atau tes uji coba yang diberikan kepada siswa sebanyak satu soal, karena hanya mengukur satu kemampuan siswa dalam menulis teks berita yang singkat, padat, dan jelas. Berikut ini adalah butir soal yang diuji cobakan pada siswa kelas VIII.1 SMP Negeri Sumber Rejo Kecamatan Megang Sakti.

Tuliskan sebuah teks berita sesuai dengan informasi di atas dengan memperhatikan indikator penilaian sebagai berikut: (1) Memuat unsur 5W+1H; (2) Memuat wawancara narasumber; (3) Sesuai informasi awal; (4) Sistematis sesuai dengan teknik penulisan berita menggunakan piramida terbalik; (5) Judul singkat serta sesuai dengan isi berita; (6) Ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD.

Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang memasukan strategi ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Tahap terakhir dalam pengembangan model bahan ajar menulis berita yaitu melakukan evaluasi Formatif dan revisi. Tahap evaluasi dan revisi dilakukan dalam beberapa kali uji coba, yaitu:

Evaluasi Ahli

Validator ahli desain model bahan ajar Menulis Berita Berbasis Koran *Linggau Pos*, adalah salah satu dosen dari STKIP-PGRI Lubuklinggau yang berkompeten dalam bidang desain yaitu Bapak Dodik Mulyono, M.Pd. sebagai dosen Program Studi Pendidikan Matematika. Pertanyaan validasi desain terdiri dari lima belas butir pertanyaan untuk mengevaluasi kelayakan penyajian model bahan ajar menulis berita berbasis koran *Linggau Pos*. Berdasarkan hasil validasi terdapat beberapa perbaikan, pertama masalah *cover* harus memiliki judul yang mentereng serta tidak tumpang tindih

dengan gambar, gambar pada *cover* pilih salah satu saja. kedua tujuan menggunakan format ABCD. Ketiga pokok bahasan diganti dengan peta konsep. Keempat pemilihan gambar atau ilustrasi harus sesuai materi. Terakhir pemilihan warna latar tulisan harus diperhatikan.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah pernyataan} &= 15 \\ \text{Kategori Kriteria} &= 5 \\ \text{Skor Maksimal} &= 15 \times 5 = 75 \\ \text{Skor Minimal} &= 15 \times 1 = 15 \\ \text{Skor yang diperoleh} &= 59 \\ \text{Rentang Nilai} &= \frac{75-15}{5} = \frac{60}{5} = 12 \\ P &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \end{aligned}$$

Tabel 2.
Persentase Tanggapan Ahli Desain

Rentang Nilai	Presentase	Kategori
63 – 75	84% - 100%	Sangat Baik
51 – 62	68% - 83%	Baik
39 – 50	52% - 67%	Cukup
27 – 38	36% - 51%	Kurang Sesuai
15 – 26	20% - 35%	Sangat tidak baik

$$\text{Persentase} = \frac{59}{75} \times 100\% = 78,67\%$$

Kesimpulan komponen kelayakan desain termasuk dalam kategori baik, dengan persentase 78,67%.

Validator ahli selanjutnya yaitu ahli bahasa yang juga ahli di bidangnya, yaitu Dr. Rusmana Dewi, M.Pd. yang merupakan dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Lubuklinggau. Angket yang diberikan sama dengan ahli desain yaitu angket terbuka dengan sebelas pertanyaan. Kritik dan juga saran disediakan oleh peneliti supaya peneliti mendapatkan masukan, dalam perbaikan model bahan ajar menulis berita berbasis koran *Linggau Pos*. Perbaikan dari ahli bahasa yang pertama penulisan harus di baca lagi karena masih terdapat salah dalam pengetikan kata. Kedua editan-editan kecil (spasi, pengetikan) perlu dicermati agar bisa berkualitas. Terakhir *cover* perlu dikonsultasikan lagi supaya tidak bergantung pada internet tetapi lebih dititikan pada kreativitas penulis.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah pernyataan} &= 11 \\
 \text{Kategori Kriteria} &= 5 \\
 \text{Skor Maksimal} &= 11 \times 5 = 55 \\
 \text{Skor Minimal} &= 11 \times 1 = 11 \\
 \text{Skor yang diperoleh} &= 43 \\
 \text{Rentang Nilai} &= \frac{55 - 11}{5} = \frac{44}{5} = 8,8 \\
 P &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

Tabel 3
Persentase Tanggapan Ahli Kebahasaan

Rentang Nilai	Presentase	Kategori
46,2 – 55	84% - 100%	Sangat Baik
37,4 – 45	68% - 83%	Baik
28,6 – 36	52% - 67%	Cukup
19,8 – 28	36% - 51%	Kurang Sesuai
11 – 19	20% - 35%	Sangat tidak baik

$$\text{Persentase} = \frac{43}{55} \times 100\% = 78,18\%$$

Kesimpulan komponen kelayakan kebahasaan termasuk dalam kategori baik, dengan persentase 78,8%.

Evaluasi ahli materi dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan keakuratan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Validasi materi adalah seorang guru yang telah ahli dibidangnya dan telah mengajar dalam kurun waktu yang lama, yaitu Ibu Supini Riyanti, S.Pd. yang merupakan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri Sumber Rejo tempat peneliti melakukan penelitian. Evaluasi yang dilakukan sama dengan ahli sebelumnya yaitu menggunakan angket terbuka, terdiri dari empat belas pertanyaan. Perbaikan dari ahli materi yaitu ditambah lagi pendapat-pendapat para ahli tentang teknik menulis berita, agar anak/siswa lebih paham saat belajar menulis berita.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah pernyataan} &= 14 \\
 \text{Kategori Kriteria} &= 5 \\
 \text{Skor Maksimal} &= 14 \times 5 = 70 \\
 \text{Skor Minimal} &= 14 \times 1 = 14 \\
 \text{Skor yang diperoleh} &= 66
 \end{aligned}$$

$$\text{Rentang Nilai} = \frac{70-14}{5} = \frac{56}{5} = 11,2$$

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 4.
Persentase Tanggapan Ahli Materi

Rentang Nilai	Presentase	Kategori
58,8 – 70	84% - 100%	Sangat Baik
47,6 – 58	68% - 83%	Baik
36,4 – 47	52% - 67%	Cukup
25,2 – 35	36% - 51%	Kurang Sesuai
14 – 25	20% - 35%	Sangat tidak baik

$$\text{Persentase} = \frac{66}{70} \times 100\% = 94,29\%$$

Kesimpulan komponen kelayakan isi/materi termasuk dalam kategori Sangat Baik, dengan persentase 94,29%.

Berdasarkan penilaian dari ketiga ahli (ahli desain, ahli kebahasaan, ahli materi), terhadap model bahan ajar Menulis Berita Berbasis Koran Linggau Pos. Dapat dilihat dari hasil penghitungan berikut ini:

Keseluruhan Komponen

$$\text{Jumlah pernyataan} = 40$$

$$\text{Kategori Kriteria} = 5$$

$$\text{Skor Maksimal} = 40 \times 5 = 200$$

$$\text{Skor Minimal} = 40 \times 1 = 40$$

$$\text{Skor yang diperoleh} = 168$$

$$\text{Rentang Nilai} = \frac{200-40}{5} = \frac{160}{5} = 32$$

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 5.
Persentase Tanggapan Seluruh Ahli

Rentang Nilai	Presentase	Kategori
168 – 200	84% - 100%	Sangat Baik
136 – 167	68% - 83%	Baik
104 – 135	52% - 67%	Cukup
72 – 103	36% - 51%	Kurang Sesuai
40 – 71	20% - 35%	Sangat tidak baik

Persentase = $\frac{168}{200} \times 100\% = 84\%$. Kesimpulan seluruh komponen termasuk dalam kategori sangat baik, dengan persentase 84%.

Evaluasi Prototipe

Evaluasi prototipe dilaksanakan pada hari senin tanggal 15 Mei 2017 di SMP Negeri Sumber Rejo, dengan melakukan wawancara kepada tiga orang siswa dari kelas VIII.1. Pelaksanaan uji coba prototipe dilakukan pada tiga siswa yang menyatakan penampilan keseluruhan model bahan ajar menarik, bagus, dan mewah. Isi materi yang disajikan lengkap, mudah dipahami, bahasa yang digunakan juga mudah dipahami. Gambar sesuai dengan isi materi, warna yang digunakan sesuai, netral, sangat menarik, dan bagus. Tingkat kesulitan materi mudah dipahami dan dicerna karena lengkap, disertai dengan pendapat ahli. Ketiga siswa menyukai ukuran buku yang kecil karena lebih praktis dan mudah dibawa. Sedangkan jenis huruf yang digunakan ketiga siswa memilih huruf *arial* karena tulisannya besar-besar sehingga mudah untuk di baca.

Berikut ini merupakan kegiatan pelaksanaan kegiatan uji coba prototipe yang disajikan pada gambar di bawah ini

Gambar 1
Uji coba prototipe (foto Bersama Setelah Uji Coba Prototipe)



Evaluasi Kelompok Kecil

Evaluasi kelompok kecil dilakukan pada hari selasa tanggal 16 Mei 2017, di ruang kelas VIII.1. pada enam orang siswa yang diambil secara acak. Instrument yang digunakan untuk uji coba kelompok kecil menggunakan angket tertutup yang terdiri dari sepuluh butir pertanyaan. Berikut ini ditampilkan gambar pelaksanaan uji coba kelompok kecil.

Gambar 2
Peserta Didik Memahami Materi Menulis Berita Pada Model Bahan Ajar



Hasil sikap siswa pada evaluasi kelompok kecil dapat dilihat pada penilaian angket kelompok kecil sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Angket Kelompok Kecil

Kode Siswa	Nomor Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
S-1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33
S-2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	34
S-3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	33
S-4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	35
S-5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
S-6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
Jumlah											197

Skor angket diperoleh melalui tahapan:

- 1) Menentukan skor rata-rata

$$\begin{aligned} \text{Skor rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah skor angket}}{\text{Jumlah siswa}} \\ &= \frac{197}{6} = 32,83 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan skor maksimal

$$\text{Skor Maksimal} = 10 \times 4 = 40$$

- 3) Menentukan skor minimal

$$\text{Skor Minimal} = 10 \times 1 = 10$$

- 4) Menentukan nilai median

$$\text{Median} = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{Skor minimal}}{2} = \frac{40 + 10}{2} = \frac{50}{2} = 25$$

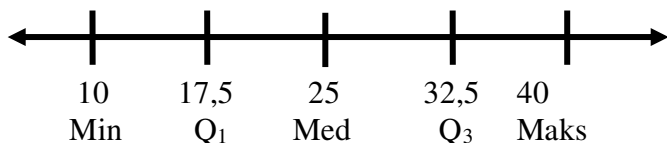
- 5) Menentukan nilai kuartil 1

$$\text{Kuartil 1} = \frac{\text{Skor minimal} + \text{median}}{2} = \frac{10 + 25}{2} = \frac{35}{2} = 17,5$$

6) Menentukan nilai kuartil 3

$$\text{Kuartil 3} = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{median}}{2} = \frac{40 + 25}{2} = \frac{65}{2} = 32,5$$

Skala yang menggambarkan skor minimal, nilai kuartil 1, median, nilai kuartil 3 dan skor maksimal, sebagai berikut:



Tabel 7
Persentase Kelompok Kecil

Kategori Skor	Rentang Skor	Persentase
Sangat Positif	32,5 – 40	81,25% - 100%
Positif	25 – 32	62,5% - 80%
Negatif	17,5 – 24	43,75% - 62%
Sangat Negatif	10 – 17	25% - 43%

Persentase = $\frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Skor maksimal}} = \frac{32,83}{40} \times 100\% = 82.07\%$. Berdasarkan hasil angket uji coba kelompok kecil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap model bahan ajar Menulis Berita Berbasis Koran *Linggau Pos* sangat positif dengan persentase 82.07%.

Uji Coba Lapangan

Pelaksanaan uji coba lapangan dilakukan pada siswa kelas VIII.1 SMP Negeri Sumber Rejo sebanyak 28 siswa. Evaluasi kelompok besar atau uji coba lapangan dilakukan sebanyak dua pertemuan, pertemuan pertama pada hari senin tanggal 22 Mei 2017, kegiatan pembelajaran menulis berita yang pertama adalah penjelasan materi menulis berita menggunakan model bahan Ajar Menulis Berita Berbasis Koran *Linggau Pos* oleh guru bahasa Indonesia kelas VIII.1 SMP Negeri Sumber Rejo yaitu Ibu Supini Riyanti, S.Pd. Pertemuan kedua dilakukan pada hari senin tanggal 29 Mei 2017, proses belajar mengajar yang dilakukan pada pertemuan kedua adalah diskusi untuk memecahkan masalah dari soal yang diberikan yaitu menulis berita. Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok, setiap kelompok ada yang terdiri dari lima sampai tujuh peserta didik. Pertemuan kedua dilakukan langsung oleh peneliti, sehingga peneliti bisa mengetahui jika ada masalah dalam model bahan ajar Menulis Berita Berbasis Koran

Linggau Pos yang dikembangkan oleh peneliti. Berikut ini merupakan kegiatan uji coba lapangan yang disajikan pada gambar.

Gambar 3
Guru Menjelaskan Materi Menulis Berita



Berikut ini hasil angket respon siswa terhadap model bahan ajar menulis berita berbasis koran *Linggau Pos*:

Skor angket diperoleh melalui tahapan:

- 1) Menentukan skor rata-rata

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor angket}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1857}{28} = 66,32$$

- 2) Menentukan skor maksimal

$$\text{Skor Maksimal} = 20 \times 4 = 80$$

- 3) Menentukan skor minimal

$$\text{Skor Minimal} = 20 \times 1 = 20$$

- 4) Menentukan nilai median

$$\text{Median} = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{Skor minimal}}{2} = \frac{80 + 20}{2} = \frac{100}{2} = 50$$

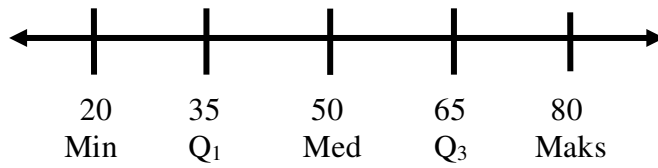
- 5) Menentukan nilai kuartil 1

$$\begin{aligned} \text{Kuartil 1} &= \frac{\text{Skor minimal} + \text{median}}{2} \\ &= \frac{20 + 50}{2} = \frac{70}{2} = 35 \end{aligned}$$

- 6) Menentukan nilai kuartil 3

$$\begin{aligned} \text{Kuartil 3} &= \frac{\text{Skor maksimal} + \text{median}}{2} \\ &= \frac{80 + 50}{2} = \frac{130}{2} = 65 \end{aligned}$$

Skala yang menggambarkan skor minimal, nilai kuartil 1, median, nilai kuartil 3 dan skor maksimal, sebagai berikut:



Tabel 8
Persentase Kelompok Besar

Kategori Skor	Rentang Skor	Persentase
Sangat Positif	65 - 80	81,25% - 100%
Positif	50 - 65	62,5% - 80%
Negatif	35 - 50	43,75% - 62%
Sangat Negatif	20 - 35	25% - 43%

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Skor maksimal}} \\
 &= \frac{66,32}{80} \times 100\% \\
 &= 82,9\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil angket uji coba kelompok besar yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap model bahan ajar Menulis Berita Berbasis Koran *Linggau Pos* adalah sangat positif dengan persentase 82,9%.

PEMBAHASAN

Berikut ini adalah tampilan dua desain *cover* sebelum dan sesudah validasi, *cover* sesudah validasi menjadi sampul untuk model bahan ajar menulis berita berbasis koran *Linggau Pos*.



Ukuran model bahan ajar Menulis Berita Berbasis Koran *Linggau Pos* adalah 21 X 28 cm sehingga lebih praktis dan menarik. Sedangkan jenis huruf yang digunakan yaitu *arial* dengan ukuran 12 serta 2 spasi. Pemilihan ukuran buku kecil berdasarkan

buku referensi tentang pembuatan modul, selain itu kesan menarik dari ahli desain dan peserta didik yang menjadi keputusan peneliti untuk membuat modul berukuran kecil. Begitu juga penggunaan jenis huruf memperhatikan kemudahan untuk dibaca berdasarkan pendapat ahli kebahasaan serta peserta didik.

Nilai siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai KKM Bahasa Indonesia di SMP Negeri Sumber Rejo sebesar 76. Berdasarkan hasil postest 23 peserta didik kelas VIII.1 dikatakan tuntas semua karena nilainya telah mencapai angka KKM, sedangkan 5 peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM sehingga belum tuntas.

Melalui latihan menulis berita secara berkelompok maka diperoleh nilai postest, nilai pretest dan postest digunakan untuk mengetahui validitas instrumen. Validitas suatu tes mengacu tingkat kebenaran penafsiran skor tes (Mardapi, 2008). Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas jika mempunyai validitas yang tinggi dan mampu mengukur apa yang diinginkan.

Rumus yang digunakan untuk menentukan validitas instrumen adalah *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2010:213) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

- r_{xy} = Koefesien korelasi antara X dan Y
- N = Banyaknya peserta tes
- X = Nilai hasil uji coba
- Y = Nilai rata-rata harian

Perolehan Nilai:

$$r_{xy} = 137555,36$$

$$N = 28$$

$$X = 2430$$

$$Y = 56,61$$

$$r_{xy} = \frac{28(137555,36) - (2430)(56,61)}{\sqrt{\{28(5904900) - (2430)^2\} \{28(3204,37) - (56,61)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3851550,08 - 137562,3}{\sqrt{(165337200 - 5904900)(89722,36 - 3204,69)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3713987,78}{\sqrt{(159432300)(86517,67)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3713987,78}{\sqrt{13793711118741}}$$

$$r_{xy} = \frac{3713987,78}{3713988,57}$$

$$r_{xy} = 0,99$$

Klasifikasi untuk menginterpretasi validitas, yaitu:

$r_{xy} \leq 0,00$: Tidak valid
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$: Validitas sangat rendah
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$: Validitas rendah (kurang)
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$: Validitas sedang (cukup)
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$: Validitas tinggi (baik)
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$: Validitas sangat tinggi (sangat baik)

Berdasarkan hasil validitas instrumen memperoleh angka 0,99 yang dikategorikan validitas sangat tinggi. Pengujian hipotesis Untuk mengetahui hubungan penggunaan model bahan ajar menulis berita berbasis koran *Linggau Pos* dengan hasil nilai menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri Sumber Rejo, maka digunakan *One Sample Statistik* dengan SPSS Versi 20, taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, begitupun sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, jika data signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terjadi hubungan yang signifikan

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui t_{hitung} sebesar 43,653, selanjutnya mencari t_{tabel} dengan tabel nilai-nilai dalam distribusi t. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=df$) 27, maka diketahui $t_{tabel} = 2,052$. Berdasarkan kriteria pengujiannya yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, begitupun sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan penghitungan di atas yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($43,653 \geq 2,052$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara model bahan ajar menulis berita berbasis koran *Linggau Pos* dengan hasil belajar menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri Sumber Rejo. Dengan Signifikan sebesar 0,0001 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka terjadi hubungan yang signifikan.

Langkah selanjutnya mencari nilai reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha. Reliabilitas berarti suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil pengukuran relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Rumus untuk menghitung reliabilitas soal uraian menggunakan rumus alpa, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 (banyaknya soal)
 $\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varians butir
 $\sigma^2 t$ = Varians total (Arikunto, 2010)

Supaya bisa menggunakan rumus alpha maka varians butir dan varians total harus diketahui terlebih dahulu. Berdasarkan penghitungan reliabilitas instrumen diketahui varians butir 4,37 sedangkan varians total 9,61.

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{6}{6-1} \times \left(1 - \frac{4,37}{9,61}\right) = \frac{6}{5} \times (1 - 0,45) \\ &= 1,2 \times 0,55 = 0,66 \end{aligned}$$

Untuk menginterpretasikan mengenai nilai r_{11} adalah sebagai berikut:

- $r_{11} \leq 0,20$: Reliabilitas sangat rendah
 $0,20 < r_{11} \leq 0,40$: Reliabilitas rendah
 $0,40 < r_{11} \leq 0,60$: Reliabilitas sedang
 $0,60 < r_{11} \leq 0,80$: Reliabilitas tinggi
 $0,80 < r_{11} \leq 1,00$: Reliabilitas sangat tinggi

Reliabilitas instrumen model bahan ajar menulis berita berbasis koran *Linggau Pos* dikategorikan tinggi dengan nilai 0,66. Langkah terakhir yaitu menghitung efektif tidaknya model bahan ajar menulis berita berbasis koran *Linggau Pos paired sample uji-t* dengan SPSS versi 20. Berikut ini tabel penghitungan hubungan (*correlation*) nilai rata-rata Sebelum dan sesudah menggunakan model bahan ajar Menulis Berita Berbasis Koran *Linggau Pos*:

Berdasarkan tabel *paired Samples Statistik* diperoleh *mean* atau nilai rata-rata hasil belajar Sesudah yaitu 86,79. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar sebelum sebesar 56,61. Jumlah responden atau siswa yang dijadikan sampel sebanyak 28 peserta didik. Hubungan atau *correlations* dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah dapat dilihat dari tabel *Paired Samples Correlations*, pada kolom *Sig.* Diperoleh 0,335 yang berarti lebih besar dari *alpha value* (0,05), maka berdasarkan pengambilan keputusan dari uji *correlations* menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara data nilai rata-rata sesudah dan nilai rata-rata sebelum.

Selanjutnya mencari ada tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan model bahan ajar menulis berita berbasis koran *Linggau Pos*. Dapat diketahui pada output *paired samples test* berikut ini. Nilai *mean* atau nilai rata-rata sebelum dan sesudah pada tabel di atas sebesar 30,18 dengan Sig. (2-tailed) sebesar $0,0001 < 0,05$. Karena nilai Sig. (2-tailed) diperoleh 0,0001 lebih kecil dari *alpha value* yaitu 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan model bahan ajar Menulis Berita Berbasis Koran *Linggau Pos*. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penggunaan model bahan ajar Menulis Berita Berbasis Koran *Linggau Pos* sudah valid, praktis, dan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan model bahan ajar menulis berita berbasis koran *Linggau Pos* siswa kelas VIII SMP Negeri Sumber Rejo. Maka peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil validasi tim ahli terdapat beberapa perbaikan. Hasil dari keseluruhan komponen validasi tim ahli termasuk dalam kategori sangat baik, dengan persentase 84%. Persentase dari angket uji coba kelompok kecil sebesar 82,07% masuk dalam kategori sangat positif. Uji coba kelompok besar berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa mendapatkan respon sangat positif dengan persentase 82,9%. Hal ini menunjukkan bahwa model bahan ajar Menulis Berita Berbasis Koran *Linggau Pos* sudah praktis.

Hasil validitas instrumen yaitu 0,99 masuk dalam kategori validitas sangat tinggi. Sedangkan hasil dari $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($43,653 \geq 2,052$) menunjukkan bahwa, terdapat hubungan positif yang signifikan antara model bahan ajar Menulis Berita Berbasis Koran *Linggau Pos* dengan hasil belajar menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri Sumber Rejo. Reliabilitas instrumen dikategorikan tinggi dengan nilai 0,66. Hasil penghitungan paired sample T-Test atau uji-t dengan SPSS versi 20, nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,0001 lebih kecil dari *alpha value* yaitu 0,05 hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan, antara nilai menulis berita sebelum dan setelah siswa menggunakan model bahan ajar Menulis Berita Berbasis Koran *Linggau Pos*, artinya telah terbukti efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Suci Nur. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Peristiwa Multikultural dengan Pendekatan Kontekstual untuk Siswa SMP kelas VII*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Djuarid, N Husnun. 2009. *Panduan Menulis Berita*. Malang:UMM Press.
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Teks dan Nontes*. Jogjakarta:Mitra Cendikia
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung:ALFABETA.
- Setyosari ,Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta:Kencana.
- Suryawati Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu pengantar Teori & Praktik*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Susetyo. 2010. *Penelitian Kuantitatif & PTK*. Bengkulu:UNIB.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.